

LAPORAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

SOSIALISASI TENTANG JAUHI PERUNDUNGAN, STOP BULLYING DAN PERKUAT PERTEMANAN BAGI ANAK SEKOLAH DASAR



OLEH

M. Husaini, S.Sos., M.AP / NIDN. 1110088602 (Ketua)

Anggota

- | | |
|-------------------------------|------------------------|
| 1. Latifah | 7. Rizaldy |
| 2. Rina Yanti | 8. Baina Sari |
| 3. Zahbiah Alfia Zahra | 9. Apriliyani |
| 4. Rudi | 10. Hadi Farisi |
| 5. Yusuf Naufal | 11. M. Hepni |
| 6. Muhammad Najib | |

SEKOLAH TINGGI ILMU ADMINISTRASI (STIA)

AMUNTAI

2024

LEMBAR PENGESAHAN

LAPORAN AKHIR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

1. Judul : Sosialisasi Tentang Jauhi Perundungan, Stop Bullying dan Perkuat Pertemanan Bagi Anak Sekolah Dasar
2. Ketua Pelaksana :
 - a. Nama : M. Husaini, S.Sos., M.AP
 - b. NIDN : 1110088602
 - c. Jabatan Fungsional : Asisten Ahli
 - d. Program Studi : Administrasi Publik
 - e. Nomor HP : 0852 489 33 222
 - f. Email : muhammadhusaini10081986@gmail.com
3. Anggota Tim PKM
 - a. Jumlah Anggota PKM : 11 orang
4. Waktu Kegiatan : Senin, 12 Februari 2024
5. Lokasi Kegiatan : SD Negeri Pasar Sabtu
 - a. Alamat : Desa Pasar Sabtu
 - b. Desa : Pasar Sabtu
 - c. Kecamatan : Sungai Tabukan
 - d. Kabupaten : Hulu Sungai Utara
6. Sumber Dana Kegiatan : DIPA STIA Amuntai
7. Besaran Biaya : Rp.500.000,-

Menyetujui,
Kepala Pusat Penelitian dan
Pengabdian Masyarakat



Agus Surya Dharma, S.Sos., M.AP
NIK. 19860810 201110 1 009

Amuntai, 24 Februari 2024

Ketua Pelaksana,

M. Husaini, S.Sos., M.AP
NIDN. 1110088602

Mengetahui,
Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Amuntai



Dr. Reno Affrian, S.Sos., M.AP., CIQaR., CIQnR
NIK. 19891025 201807 1 030

LAPORAN PENGABDIAN MASYARAKAT

SOSIALISASI TENTANG JAUHI PERUNDUNGAN, STOP BULLYING DAN PERKUAT PERTEMANAN BAGI ANAK SEKOLAH DASAR

M. Husaini

Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi (STIA) Amuntai

Email : muhammadhusaini10081986@gmail.com

ABSTRAK

Perundungan atau *Bullying* adalah tindakan penggunaan kekuasaan untuk menyakiti seseorang atau sekelompok orang baik secara verbal, fisik, maupun psikologis sehingga korban merasa tertekan, trauma, dan tak berdaya. Kata *bullying* berasal dari Bahasa Inggris, yaitu darikata *bull* yang berarti banteng yang senang merunduk kesana kemari. Dalam Bahasa Indonesia, secara etimologi kata *bully* berarti penggertak, orang yang mengganggu orang lemah. Pelaku *bullying* yang biasa disebut *bully* bisa seseorang, bisa juga sekelompok orang, dan ia atau mereka mempersepsikan dirinya memiliki *power* (kekuasaan) untuk melakukan apa saja terhadap korbannya. Korban juga mempersepsikan dirinya sebagai pihak yang lemah, tidak berdaya dan selalu merasa terancam oleh *bully*. Berdasarkan hal tersebut, perlu adanya upaya pencegahan yang dilakukan oleh pihak sekolah agar kejadian *bullying* khususnya di lingkungan sekolah dapat dihindari. Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi (STIA) Amuntai melakukan sosialisasi tentang jauhi perundungan, *stop bullying* dan perkuat pertemanan bagi anak sekolah dasar di SD Negeri Pasar Sabtu. Semoga kegiatan Dosen dan Mahasiswa di SD Negeri Pasar Sabtu dapat mengedukasi dan mencegah kejadian *bullying* serta dampak negatif bagi semua pihak.

PENDAHULUAN

Bullying merupakan dari kata bull dari bahasa Inggris yang artinya banteng. Secara etimologi kata bully berarti penggertak, orang yang mengganggu orang lemah. Namun kata tersebut dirasa belum tepat untuk mendefinisikan kata bullying itu sendiri sehingga terdapat beberapa ahli membahas bullying. Menurut Caloroso (Aini, 2018) mengungkapkan bahwa ‘tindakan intimidasi yang dilakukan secara berulang-ulang oleh pihak yang lebih kuat terhadap pihak yang lebih lemah, dilakukan dengan sengaja dan bertujuan untuk melukai korbannya secara fisik maupun emosional’.

Data hasil Asesmen Nasional tahun 2021 menunjukkan bahwa 24,4% peserta didik berpotensi mengalami insiden perundungan di satuan pendidikan. Hal ini tentunya perlu menjadi perhatian kita bersama untuk mencegah dan menghentikan perundungan.

Menurut American Psychiatric Association (APA) bahwa bullying adalah perilaku agresif yang dikarakteristikkan dengan tiga kondisi yaitu: (a) perilaku negatif yang bertujuan untuk merusak atau membahayakan (b) perilaku yang diulang selama jangka waktu tertentu (c) adanya ketidakseimbangan kekuatan atau kekuasaan dari pihak-pihak yang terlibat. Beberapa kondisi tersebut lebih mengacu pada yang dapat menjadikan korban trauma, cemas dan sikap-sikap yang membuat tidak nyaman.

Berdasarkan data riset dari Programme for International Students Assessment (PISA) ditahun 2018, Indonesia berada di urutan kelima tertinggi dari 78 negara sebagai negara yang paling banyak murid mengalami perundungan (bullying). Sebesar 41,1% murid mengaku pernah mengalami perundungan (bullying). Di Indonesia, angka murid korban bully jauh di atas rata-rata negara anggota OECD yang hanya sebesar 22,7%. OECD

merupakan organisasi untuk kerjasama dan pembangunan ekonomi yang beranggotakan 36 negara Eropa dan Amerika Utara ditambah Jepang dan Korea Selatan.

Komisi Perlindungan Anak Indonesia mencatat pada tahun 2021, di Indonesia terjadi 53 kasus anak korban perundungan di lingkungan sekolah dan 168 kasus perundungan di dunia maya. Sedangkan dari Januari hingga Oktober 2022, kasus perundungan di sekolah meningkat menjadi 81 kasus. Sebaliknya, kasus perundungan di dunia maya menurun menjadi 18 kasus. Komisioner KPAI, Jasra Putra mengatakan, kasus perundungan terus terjadi di lingkungan sekolah disebabkan pihak terkait belum serius dalam upaya pencegahan. Padahal, lanjut Jasra, aksi perundungan sudah banyak memakan korban. ”Rata-rata pendidik, tenaga kependidikan, dan termasuk orang tua mengetahui perundungan setelah terjadi peristiwanya. Padahal jika dilakukan upaya deteksi dini dengan cara memperkuat tri pusat pendidikan, yakni sekolah, orang tua dan masyarakat, maka kasus tersebut bisa diantisipasi lebih awal,” ujar Jasra saat dihubungi melalui sambungan telepon,

Berdasarkan hal tersebut, perlu adanya upaya pencegahan yang dilakukan oleh pihak sekolah agar kejadian bullying khususnya di lingkungan sekolah dapat dihindari. SD Negeri Pasar Sabtu adalah salah satu melaksanakan kegiatan pencegahan perundungan peserta didik melalui program pembinaan karakter.

KHALAYAK SASARAN

Khalayak sasaran dalam kegiatan ini adalah Peserta Didik Kelas I sampai dengan Kelas VI SD Negeri Pasar Sabtu sebanyak 24 orang yang terdiri dari laki-laki 10 orang perempuan 14 orang.

MANFAAT

Kegiatan sosialisasi tentang jauhi perundungan, *stop bullying* dan perkuat pertemanan bagi anak sekolah dasar di SD Negeri Pasar Sabtu terhadap peserta didik berperilaku dan berakhlak mulia.

METODE

Metode yang digunakan dalam kegiatan ini berupa penyuluhan, pembimbingan dan tanya jawab yang berkaitan dengan bullying.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan Surat Keputusan dari Ketua STIA Amuntai Nomor: 26/STIAAmt/PP/02.2024 tentang Panitia Pengabdian Masyarakat dengan judul pengabdian “Sosialisasi Tentang Jauhi Perundungan, *Stop Bullying* dan Perkuat Pertemanan Bagi Anak Sekolah Dasar di SD Negeri Pasar Sabtu.

Kegiatan pengabdian masyarakat dilakukan pada tanggal 12 Februari 2024 Pukul 09.00 Wita sampai dengan selesai wita dengan tempat pelaksanaan di Ruang Perpustakaan SD Negeri Pasar Sabtu. Pelaksanaan kegiatan ini Kerjasama antara dosen beserta mahasiswa STIA Amuntai bekerjasama dengan kepala sekolah dan guru di SD Negeri Pasar Sabtu.

Mekanisme pelaksanaan pengabdian masyarakat berkenaan dengan sosialisasi tentang jauhi perundungan, *stop bullying* dan perkuat pertemanan bagi anak sekolah dasar di SD Negeri Pasar Sabtu yaitu : 1) sosialisasi tentang jauhi perundungan, *stop bullying* dan perkuat pertemanan bagi anak sekolah dasar dilakukan oleh Dosen dan Mahasiswa STIA Amuntai, Dosen dan Mahasiswa menerangkan berkenaan bullying/perundungan baik fisik, verbal, sosial maupun dunia maya. 2) Kepala Sekolah dan Guru melakukan pendidikan

karakter untuk mensukseskan stop bullying di sekolah dengan cara mengedukasi dan memberikan teladan bagaimana cara berakhlak dan berperilaku baik/mulia.

KESIMPULAN

Kegiatan sosialisasi tentang jauhi perundungan, *stop bullying* dan perkuat pertemanan bagi anak sekolah dasar di SD Negeri Pasar Sabtu untuk memberikan pemahaman kepada peserta didik tentang arti saling menghargai dan menghormati antar sesama. Peserta Didik terbiasa melakukan aktivitas gotong royong di sekolah dalam setiap kegiatan. Peserta Didik menyadari akan perlunya pembiasaan yang rutin dan konsisten, bukan hanya di dalam kelas tapi juga di luar kelas. Disamping peserta didik juga membiasakan diri berperilaku unggul dan beretika dan konsisten melakukannya, para guru juga tidak kalah dengan peserta didik, bahwa setiap hari juga guru mendapatkan pembinaan dan arahan dari Kepala Sekolah untuk terus memberi contoh dan teladan yang baik bagi peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

- Anonim. 2016. *Pedoman Penulisan Laporan Pengabdian Masyarakat*. Amuntai.
- Anonim. 2022. *Stop Perundungan atau Bulliying*. Jakarta Tersedia. <https://ditpsd.kemdikbud.go.id/artikel/detail/stop-perundungan-atau-bullyng>
- Yuli Saputra. 2022. *Perundungan, gim, dan tantangan viral - 'Sekolah masih teragap-gagap menghadapi kasus bully'*. Tersedia: <https://www.bbc.com/indonesia/articles/czkdgve3840#:~:text=Namun%20meski%20telah%20banyak%20program,sekolah%20meningkat%20menjadi%2081%20kasus>.

Dokumentasi Kegiatan Sosialisasi Tentang Jauhi Perundungan, Stop Bullying dan Perkuat Pertemanan Bagi Anak Sekolah Dasar

Gambar 1

Penyampaian Materi Jauhi Perundungan dan Stop Bullying Oleh M. Husaini



Sumber : Dokumentasi Panitia Pengabdian

Gambar 3

Penyerahan Hadiah Quis Latifah sebagai Perwakilan Mahasiswa



Sumber : Dokumentasi Panitia Pengabdian

Gambar 2

Quis dan Pemberian Hadiah Muh.Najib sebagai Perwakilan Mahasiswa



Sumber : Dokumentasi Panitia Pengabdian

Gambar 4

Penyerahan Kenang-kenangan Panitia Pengabdian Masyarakat oleh M. Husaini



Sumber : Dokumentasi Panitia Pengabdian

Gambar 5

Foto Bersama Mahasiswa dan Dosen



Sumber : Dokumentasi Panitia Pengabdian

Gambar 5

Foto Bersama Mahasiswa dan Peserta Didik



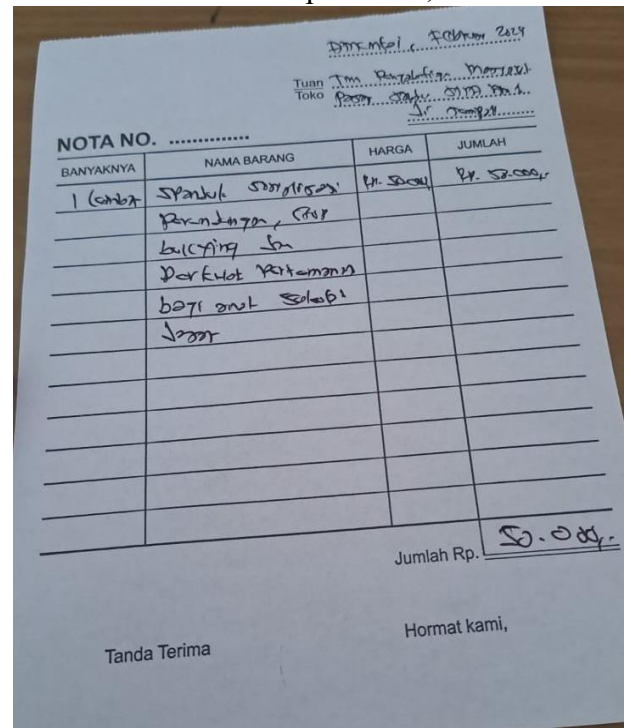
Sumber : Dokumentasi Panitia Pengabdian

LAPORAN PENGGUNAAN DANA

1. Terima uang dari Bapak Agus Surya Dharma, S.Sos., M.AP selaku Kepala Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Rp.500.000,-
2. Realisasi Penggunaan Dana
 - a. Spanduk Rp. 50.000,-
 - b. ATK Rp. 77.000,-
 - c. Konsumsi Rp.339.000,-
 - d. Lain-lain Rp.145.000,-
 - Jumlah Rp.661.000

Rp. 500.000,- disubsidi Rp.161.000,- oleh Mahasiswa PKL/Tim Pengabdian Masyarakat di SD Negeri Pasar Sabtu
Bukti Pengeluaran Anggaran

- a. Untuk Spanduk mohon maaf tidak ada Nota, kemarin cetak dan desain dengan ukuran 2 x 1 sebesar Rp. 50.000,-



Tanda Terima

Hormat kami,

b. ATK Kegiatan Pengabdian Rp. 77.000,-

Dikemas: Februari 2017

Tuan: Tim Pengabdian Masyarakat
Toko: Pasar Sate...
di: ...

NOTA NO.

BANYAKNYA	NAMA BARANG	HARGA	JUMLAH
50 Lembar	Paper White Pengabdian	Rp. 1.500,-	Rp. 75.000,-
	Marsman		
10 Lembar	Kertas bertekstur	Rp. 2.000,-	Rp. 20.000,-
1 Lembar	Filet	Rp. 30.000,-	Rp. 30.000,-
2 Lembar	Map Kertas	Rp. 1.000,-	Rp. 2.000,-
			Jumlah Rp. <u>77.000,-</u>

Tanda Terima

Hormat kami,

d. Lain-lain Rp.145.000,-

Dikemas: Februari 2017

Tuan: Tim Pengabdian Masyarakat
Toko: Pasar Sate...
di: ...

NOTA NO.

BANYAKNYA	NAMA BARANG	HARGA	JUMLAH
9 Lembar	Batal Muntah	Rp. 5.000,-	Rp. 45.000,-
3 Lembar	Tekam Jan	Rp. 7.000,-	Rp. 21.000,-
13 Lembar	Popok bayi	Rp. 2.000,-	Rp. 26.000,-
6 Lembar	Kekap Muntahan	Rp. 2.500,-	Rp. 15.000,-
			Jumlah Rp. <u>145.000,-</u>

Tanda Terima

Hormat kami,

c. Konsumsi Kegiatan Rp. 339.000,-

Dikemas: Februari 2017

Tuan: Tim Pengabdian Masyarakat
Toko: Pasar Sate...
di: ...

NOTA NO.

BANYAKNYA	NAMA BARANG	HARGA	JUMLAH
50 Paket	Snack	Rp. 5.000,-	Rp. 250.000,-
1 Paket	Paku Yambing	Rp. 9.000,-	Rp. 9.000,-
2 Paket	Bany-Lany	Rp. 30.000,-	Rp. 60.000,-
1 Dus	HN gelas	Rp. 20.000,-	Rp. 20.000,-
			Jumlah Rp. <u>339.000,-</u>

Tanda Terima

Hormat kami,

MATERI SOSIALISASI



**SOSIALISASI TENTANG
JAUHI PERUNDUNGAN, STOP BULLYING DAN PERKUAT
PERTEMANAN BAGI ANAK SEKOLAH DASAR**



**SEKOLAH TINGGI ILMU ADMINISTRASI AMUNTAI
(STIA) AMUNTAI
TAHUN 2024**

Mari Kenali Bullying!!

Bullying dikenal sebagai
“penindasan / perundungan”
(dalam Bahasa Indonesia)

“Segala bentuk penindasan atau kekerasan yang dilakukan dengan sengaja oleh seseorang atau sekelompok orang lebih kuat atau berkuasa terhadap orang lain bertujuan untuk menyakiti dan dilakukan secara terus menerus”



Bentuk-Bentuk Bullying

(1) Fisik

Memukul,
menendang,
mengeroyok,
menjambak, merampas
makanan, merusak
barang, meminta uang
jajan dengan paksa

(2) Verbal

Menertawakan,
memanggil dengan nama
julukan yang tidak di
sukai,
mengancam, menggoda
lingga marah,
menyebarkan berita
bohong

Bentuk-Bentuk Bullying

(3) Sosial

Tidak membolehkan
teman ikut bermain,
mengucilkan
teman, tidak mau
mengajak teman
belajar bareng



BAHAYA BULLYING



(1)

Bullying
menimbulkan
ketakutan S
gangguan
psikologi

(2)

Bullying
menimbulkan
dendam dan
budaya
kekerasan

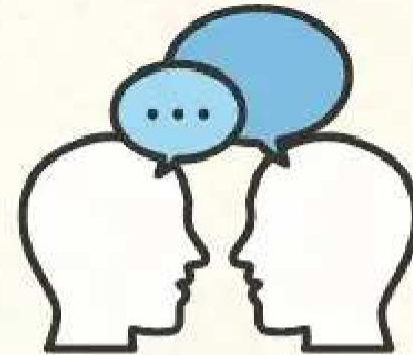
(3)

Bullying
membahayakan
nyawa

Lalu Bagaimana Cara Mengatasinya??

(1) Komunikasi

Jika kamu termasuk korban bullying, jangan biarkan kemarahan/kesedihan menyelimutimu. Kamu dapat mencoba komunikasi dengan teman yang membully-mu, dan berkomunikasi dengan orang tua atau guru.





Lalu Bagaimana Cara Mengatasinya??



(2) Tunjukkan dengan Prestasi

Jika kamu di bully, maka buktikan dengan prestasi. Jadikan bully-an itu sebagai motivasi untuk berprestasi. Kalau kami berprestasi, si pembully akan malu sendiri.

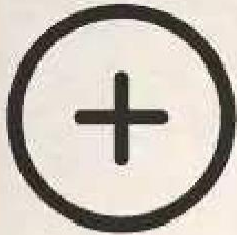




Lalu Bagaimana Cara Mengatasinya??



(3) Ambil sisi positif



Ketika kita di bully dan mengambil sisi positifnya, maka kita akan lebih mudah mengatur emosi kita. Dengan demikian, si pembully akan malu sendiri.

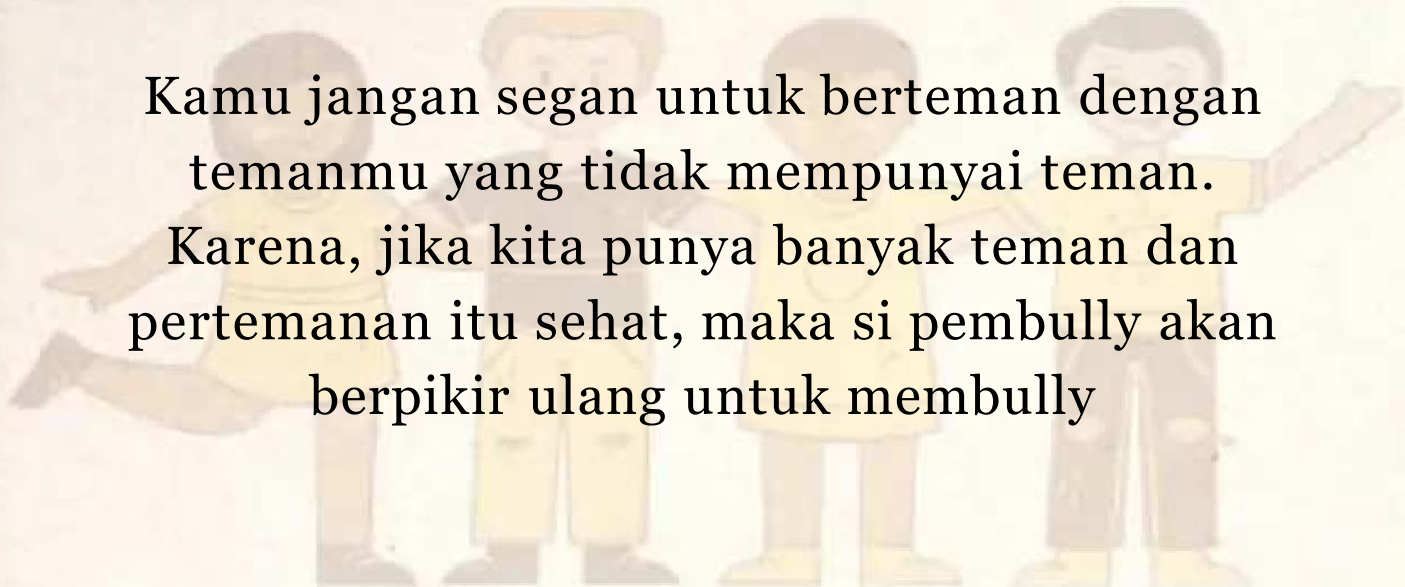


Lalu Bagaimana Cara Mengatasinya??



(4) Jalin Pertemanan dengan banyak orang

Kamu jangan segan untuk berteman dengan temanmu yang tidak mempunyai teman. Karena, jika kita punya banyak teman dan pertemanan itu sehat, maka si pembully akan berpikir ulang untuk membully



Jadi, apa yang harus kita lakukan?

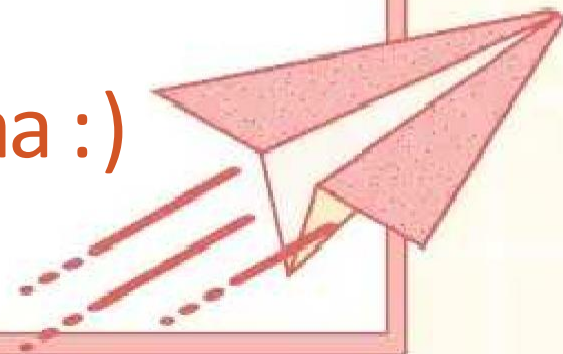
Yang paling utama adalah hargai perbedaan,
banyaklah bersyukur dan percaya dirilah. Tunjukkan
prestasi dan tetap rendah hati.



Tanam bunga tanam kubis
Tumbuh subur berlapis- lapis
Bukan karena materi habis
Tapi waktu sudah menipis

**Thank
you!**

Adik-adik semuaa :)



**DAFTAR HADIR DOSEN, MAHASISWA
DAN PESERTA DIDIK
KELAS I S.D KELAS VI**

DAFTAR HADIR DOSEN DAN MAHASISWA

NO.	NAMA	NIDN/NIM	TANDA TANGAN
1	M. Husaini	110080602	
2	Rizalby	202207540	
3	Rudi	202207809	
4	Amirgani	202207849	
5	M. Hepni	202207632	
6	Zahwida Alper Zahra	202207611	
7	Hadi Fawzi	202207624	
8	Rina Yanti	202207480	
9	Yusuf Naufal	202207551	
10	Muhammad Nuzli	202207404	
11	Lutipah	202207570	
12	Bevina Sari	202207441	
13			

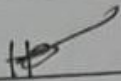

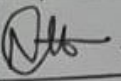

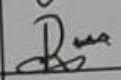
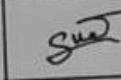
Amuntal, Februari 2024
ttd

Panitia Pelaksana
Pengabdian Masyarakat

DAFTAR HADIR PESERTA DIDIK

NO.	NAMA	KELAS	TANDA TANGAN
1	m. Rizky	4	Rizky
2	M. ALDI	5	Aldi
3	M. fatih Al farizi	1	
4	Muhammad Salman	1	
5	Muklisah	1	Aus
6	Masrupah	2	mas
7	Muhammad fadel	2	
8	Siti Asiyah	2	Siti
9	Ahmad Rijani	3	Ah
10	Inderiyani	3	(Inderiyani)
11	Muhammad Shaleh	3	Shaleh
12	Ahmad Muthawai Lutfi	4	Muthawai
13	Ahmad Zairul Kamadhani	4	Zairul
14	Ameia	4	
15	M. Ridwan	4	Ridwan
16	Muhammad Abdul Wahid	4	Muhammad
17	Muhammad Ramadan	4	Ramadan
18	Dini Alfia	5	(Dini Alfia)

DAFTAR HADIR PESERTA DIDIK

NO.	NAMA	KELAS	TANDA TANGAN
1	Muhammad Hafiz	5	
2	Muhammad Syaufi	5	
3	Nadia	6	
4	Raudatul jannah	6	
5	Raudhatul Zanah	6	
6	Siti Mastiyah	6	
7			
8			
9			
10			
11			
12			
13			
14			
15			
16			
17			
18			